

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Notoatmodjo, 2018 yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat.

2. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan studi *cross sectional*. Studi *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Alasan penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* karna kedua variable penelitian ini yaitu variable bebas dan variable terikat dikumpulkan secara bersamaan dengan instrument penelitian berupa kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mantrijeron.

B. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juli 2019

C. Variabel Penelitian

Variabel yaitu sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu kepuasan aplikasi EMR. Variabel terdiri dari dependent dan independent

variabel. Dalam penelitian ini variabel dependent tersebut yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, pengguna dan akses. Sedangkan untuk variabel independent tersebut yaitu kepuasan pengguna.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian yaitu keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas di Puskesmas Mantrijeron.

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, 2008 dalam Munizu, (2010) bahwa pada teknik sampel random sederhana, apabila subyek penelitian jumlahnya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Sample dalam penelitian ini ada 23 petugas yang menggunakan SIMRS /EMR, meliputi Dokter, Perawat, Petugas Rekam Medis, Apoteker, Asisten Apoteker dan Psikolog di Puskemas Mantrijeron.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mengarahkan kepada pengukuran /pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen /alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Pertanyaan	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1. Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived</i>)	1. Saya percaya bahwa bahasa yang digunakan dalam EMR sangat jelas dan mudah dipahami.	<i>Checklist</i>	Kategori: 1. Sangat Tidak Setuju

<i>Ease Of Use)</i>	<p>2. Saya percaya bahwa arahan/petunjuk di dalam EMR mudah dipahami</p> <hr/> <p>3. Mudah bagi saya untuk belajar mengoperasikan EMR</p> <hr/> <p>4. Mudah bagi saya menjadi ahli dalam menggunakan EMR</p>	<p>2. Tidak Setuju</p> <p>3. Netral</p> <p>4. Setuju</p> <p>5. Sangat Setuju</p>
2. Persepsi Terhadap Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	<p>1. Penggunaan EMR memungkinkan saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat</p> <hr/> <p>2. Penggunaan EMR meningkatkan kinerja/hasil kerja</p> <hr/> <p>3. Pengguna EMR mempermudah saya dalam melakukan pekerjaan</p> <hr/> <p>4. Penerapan EMR sangat bermanfaat dalam pekerjaan saya</p> <hr/> <p>5. Dengan menggunakan EMR produktivitas saya akan meningkat</p>	<p><i>Checklist</i> Kategori:</p> <p>1. Sangat Tidak Setuju</p> <p>2. Tidak Setuju</p> <p>3. Netral</p> <p>4. Setuju</p> <p>5. Sangat Setuju</p>
3. Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude Toward</i>	<p>1. Saya berniat menggunakan EMR untuk melakukan pekerjaan saya</p>	<p><i>Checklist</i> Kategori:</p> <p>1. Sangat Tidak Setuju</p> <p>2. Tidak Setuju</p>

Using)	<p>2. Saya tidak keberatan menghabiskan waktu untuk mempelajari bagaimana menggunakan EMR untuk melakukan pekerjaan saya</p> <hr/> <p>3. Saya percaya bahwa sangat perlu menggunakan EMR untuk pekerjaan saya</p> <hr/> <p>4. Penggunaan EMR adalah ide bagus</p>	<p>3. Netral</p> <p>4. Setuju</p> <p>5. Sangat Setuju</p>
4. Perilaku Penggunaan (Behaviour Intention to Use)	<p>1. Saya secara rutin menggunakan EMR dalam pekerjaan saya</p> <hr/> <p>2. Saya akan sangat senang menggunakan EMR untuk pekerjaan-pekerjaan saya yang selanjutnya</p> <hr/> <p>3. Banyak pekerjaan rutin saya terlaksana dengan menggunakan EMR</p>	<p><i>Checklist</i> Kategori:</p> <p>1. Sangat Tidak Setuju</p> <p>2. Tidak Setuju</p> <p>3. Netral</p> <p>4. Setuju</p> <p>5. Sangat Setuju</p>

F. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Notoatmodjo, 2018 observasi yaitu suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu

yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada pengguna EMR di Puskesmas Mantrijeron. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Check List*.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Kuesioner (Angket)

Menurut kuesioner Notoatmodjo, 2018 yaitu daftar pertanyaan/pernyataan yang sudah tersusun dengan baik dan sudah matang, yang bertujuan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah dilakukan uji validasi dan reliabilitasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari (Tjahjono, 2016). Pertanyaan-pertanyaan disetiap variable menggunakan item pertanyaan yang diadopsi oleh Item-item pertanyaan dalam kuesioner ini antara lain sebagai berikut:

1) Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

Tabel 3. 2 Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

Item	Pertanyaan
PEOU1	Saya percaya bahwa bahasa yang digunakan dalam EMR sangat jelas dan mudah dipahami.
PEOU2	Saya percaya bahwa arahan/petunjuk di dalam EMR mudah dipahami
PEOU3	Mudah bagi saya untuk belajar mengoperasikan EMR
PEOU4	Mudah bagi saya menjadi ahli dalam menggunakan EMR

2) Persepsi Terhadap Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)**Tabel 3. 3** Persepsi Terhadap Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Item	Pertanyaan
PU1	Penggunaan EMR memungkinkan saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat
PU2	Penggunaan EMR meningkatkan kinerja/hasil kerja
PU3	Pengguna EMR mempermudah saya dalam melakukan pekerjaan
PU4	Penerapan EMR sangat bermanfaat dalam pekerjaan saya
PU5	Dengan menggunakan EMR produktivitas saya akan meningkat

3) Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward Using*)**Tabel 3. 4** Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward Using*)

Item	Pertanyaan
ATU1	Saya berniat menggunakan EMR untuk melakukan pekerjaan saya
ATU2	Saya tidak keberatan menghabiskan waktu untuk mempelajari bagaimana menggunakan EMR untuk melakukan pekerjaan saya
ATU3	Saya percaya bahwa sangat perlu menggunakan EMR untuk pekerjaan saya
ATU4	Penggunaan EMR adalah ide bagus

4) Perilaku Penggunaan (*Behaviour Intention to Use*)**Tabel 3. 5** Perilaku Penggunaan (*Behaviour Intention to Use*)

Item	Pertanyaan
BITU1	Saya secara rutin menggunakan EMR dalam pekerjaan saya
BITU2	Saya akan sangat senang menggunakan EMR untuk pekerjaan-pekerjaan saya yang selanjutnya
BITU3	Banyak pekerjaan rutin saya terlaksana dengan menggunakan EMR

b. Skala *Likert*

Dapat dilihat bahwa Skala Likert mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan suatu objek. Data yang digunakan untuk penelitian didapatkan dari kuesioner yang menggunakan skala likert berskala 1-5 (Sugiyono, 2014 dalam Putri, 2017). Misalnya :

- 1) Sangat Setuju Diberi Skor 5
- 2) Setuju/sering Diberi Skor 4
- 3) Ragu-ragu Diberi skor 3
- 4) Tidak setuju Diberi skor 2
- 5) Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Dalam melakukan intepretasi, item-item skor yang dievaluasi akan dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100%. Hasil adalah berupa persentase persepsi pengguna terhadap sistem EMR.

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah skor item pertanyaan

N = Jumlah skor maksimal item pertanyaan

Hasil persentase yang diperoleh akan dikategorikan berdasarkan perhitungan nilai rerata (mean). Kemudian dari hasil perhitungan mean tersebut akan dibagi kedalam tiga kategori, yaitu baik jika hasilnya $> 75\%$, cukup jika hasilnya $50-74,9\%$, dan kurang jika hasilnya $<50\%$ (Arikunto, 2002 dalam Purwandi, 2018).

G. Validitas dan Realiabilitas Instrument Penelitian

1. Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,3, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Product Momen Pearson). Poin-poin pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan poin-poin tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap ($\alpha \leq 0,05$).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes merujuk

pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika Cronbach alpha $\geq 0,6$ (Sugiyono, 2014 dalam Purwandi, 2018).

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini merupakan pertanyaan yang mereplikasi item pertanyaan dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Tjahjono, 2016) dengan nilai composite reliability PEOU 0,776 PU 0,861 ATU 0,723 BITU 0,830, uji validasi PU terhadap BITU $0,004 < 0,05$, PEOU terhadap BITU $0,005 < 0,05$, ATU terhadap BITU $0,013 < 0,05$, PU, PEOU, ATU terhadap BITU $0,000 < 0,05$. Sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validasi dan reliabilitas ulang pada item pertanyaan kuesioner yang akan digunakan.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi dengan menggunakan *checklist* dan memberikan kuesioner dengan cara survey.

b. Entry Data

Metode pengolahan data dibagi menjadi dua cara yaitu secara manual dan komputerisasi. *Entry* data dimaksudkan untuk memasukan data dan selanjutnya dapat diproses baik secara manual ataupun elektronik.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer

d. Penyajian Data

Penyajian data penelitian ini menggunakan tabel.

2. Analisis Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) analisis data dilakukan dengan 3 tahap

a. Analisis *Univariate* (Diskriptif)

Analisis diskriptif dilakukan dengan mendiskripsikan atau menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan cara menjelaskan setiap variabel.

b. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah untuk menyajikan data yang diperoleh dengan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil kesimpulan yang didapat setelah dilakukan penelitian.

Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif, untuk mendiskripsikan atau menjelaskan dari variabel penelitian. Dilakukan dengan cara observasi dalam bentuk narasi deskriptif dan kuesioner dalam bentuk pengukuran menggunakan SPSS/SmartPLS.

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. (Notoatmodjo, 2018).

Dalam etika penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian, Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas /keterbukaan

Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan yakni menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal (Notoatmodjo, 2018).

J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Tahap persiapan penelitian yaitu proses dalam merencanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian nantinya.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap dimana peneliti melaksanakan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan penelitian merupakan proses yang dilakukan setelah melaksanakan penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA